

HUT KE-30 SMPN 4 YOGYA Gelar Puncak Lustrum VI di Royal Brongto

YOGYA (KR) - Sedikitnya 800 orang terdiri siswa, orang tua dan para tamu undangan menghadiri Puncak hari ulang tahun (HUT) ke-30 SMP Negeri 4 Yogyakarta sekaligus Lustrum VI, Sabtu (7/12) di Royal Brongto Hotel, Jalan Suryodiningrat Mantrijeron Kota Yogya.

"Gelar puncak memilih venue di Brongto karena merupakan bangunan heritase yang memiliki budaya tinggi sesuai kultur sekolah. Lokasi dekat jalur sumbu filosofi Yogya, representatif untuk gelaran besar," ungkap Ketua Panitia Dina Maya Sari SPd kepada KR di sela-sela acara.

Didampingi Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Sekolah Drs Siswanto MPd dan Wakil Komite Yudi Ismono SSos MAcc dan Dedy Sukmadi SH MHum menyebutkan, mengungkap konsep kebersamaan siswa, sekolah bersinergi dengan orangtua dan komite untuk mendampingi siswa dalam berkegiatan,

"Di Hotel Brongto, kare-

na sekolah juga ingin menunjukkan bakat dan minat siswa dalam seni pertunjukan ke khalayak umum, sebagai ajang promosi sekolah serta menjalin silaturahmi dengan kepala sekolah, guru dan karyawan yang sudah purna serta menjangkau alumni," ungkapnya

Acara dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori SE MSi, Pengawas Pembina SMP Negeri 4 Yogyakarta Dra Endang Triningsih MPd, Kabid Pembina SMP Disdikpora Hasyim SIP MAcc, Kasi



Puncak Lustrum VI SMP Negeri 4 di Royal Brongto Hotel.

Kurikulum SMP Disdikpora F Ari Setyawan SH, Kasi Kesiswaan SMP Disdikpora, Cyntia Yulita Wardayanti SE MBA,

Sebelumnya beragam lomba dan market day sukses digelar serta parenting bersama KPAI. Puncak Acara hari ini dengan gali minat dan bakat siswa, *launching* tari

Wicara sebagai identitas SMP Negeri 4 Yogyakarta Launching Antologi Bunga Rampai karya para Guru dan karyawan SMP Negeri 4 Yogyakarta serta pameran seni dan hasil Proyek P5 dengan tema Re-kayasa Teknologi. (Vin)-d

Kemenag Akselerasi Sertifikasi Guru Madrasah

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) akan melakukan percepatan sertifikasi guru madrasah yang hingga saat ini masih ada 484.768 guru yang masih belum melakukan sertifikasi.

Akselerasi ini sesuai arahan Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar dan Wakil Menteri Agama Romo HR Muhammad Syafi'i saat peringatan Hari Guru Nasional, yang ingin agar guru-guru mendapatkan kesejahteraan layak.

"Karena jumlahnya ada 484.768 yang belum sertifikasi. Kami akan melakukan percepatan untuk menyelesaikan sertifikasi ini," ujar Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah Keme-

nag Thobib Al Asyhar di Jakarta, Senin (9/12).

Program akselerasi ini ditargetkan bisa selesai dalam waktu dua tahun. Selama ini, apabila mengikuti program reguler, biasanya dalam satu tahun pendidikan profesi guru itu hanya diikuti sekitar 10 ribu orang. "Itu membutuhkan waktu 50 tahun, lebih panjang daripada haji. Nah sekarang kami akan menyelesaikan dalam waktu dua tahun," kata Thobib.

Saat ini Kemenag tengah mematangkan persi-

apan dan prosesnya. Agar pada awal tahun 2025 bisa menggelar Pendidikan Profesi Guru (PPG). "Jadi kita tinggal melaksanakan pendidikan profesi guru yang pra jabatan. Kalau ada guru yang baru, harus sudah sertifikasi mengikuti program pendidikan profesi guru yang pra jabatan," katanya.

Sebelumnya, Wakil Menteri Agama Romo HR Muhammad Syafi'i menyatakan, Kemenag tengah mengupayakan agar sertifikasi guru madrasah

dan pesantren bisa tuntas dalam waktu dua tahun. "Saya minta Direktur GTK agar sertifikasi guru non-ASN yang jumlahnya lebih dari 500 ribu orang, tidak lagi dicilir per tahun 50 ribu orang. Jika memungkinkan, sertifikasi seluruh guru madrasah dan pesantren harus selesai dalam waktu dua tahun," ujar Wamenag.

Romo Syafi'i menyampaikan, pemerintah, khususnya Presiden Prabowo Subianto, memberikan perhatian serius terhadap peningkatan kesejahteraan guru. Ia menegaskan tekad pemerintah untuk menyelesaikan sertifikasi seluruh guru. (Ati)-d

PERKUAT NILAI INKLUSIF

UAJY Luncurkan Unit Layanan Disabilitas

YOGYA (KR) - Bertepatan dengan peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI), Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) meluncurkan Unit Layanan Disabilitas (ULD). Peresmian bersamaan dengan talkshow Pengembangan Kampus Inklusif dengan tema 'Pendirian Unit Layanan Disabilitas sebagai Praktik Visi Kampus Inklusi dan Peluncuran Unit Layanan Disabilitas' di Ruang Diskusi Kampus 2, Gedung Thomas Aquinas, baru-baru ini.

Kegiatan tersebut diikuti jajaran pimpinan fakultas dan unit, dosen, tenaga kependidikan, mitra dari yasan sosial dan lembaga swadaya masyarakat (LSM), serta mitra akademisi dari kampus lain.

Tujuan diadakannya talkshow ini untuk menggali lebih dalam berbagai aspek pengembangan kampus inklusif dengan harapan dapat memberikan masukan berharga bagi seluruh Sivasitas Akademika UAJY. Hal ini dimaksudkan sebagai implementasi dari visi dan nilai inklusif yang digaungkan UAJY.

Rektor UAJY, Sri Nurhartanto mengatakan, terbentuknya ULD ini sangat penting karena menjadi perwujudan salah satu nilai UAJY, yakni inklusif. "Seringkali inklusif ini hanya diartikan dengan terbuka atau toleran dengan agama atau latar belakang budaya saja, padahal inklusif juga dimaknai terbuka dengan teman-teman penyandang disabilitas," ujar Nurhartanto.

Setiap penerimaan mahasiswa baru (PMB), UAJY selalu menerima penyandang disabilitas, maka fasilitas harus disediakan lengkap. Nurhartanto mengatakan pendeteksian harus dilakukan sejak dini supaya kampus bisa membantu dan mendampingi teman-teman disabilitas supaya bisa setara dengan yang lainnya.

"Saya sangat mengapresiasi teman-teman disabilitas yang senantiasa mau mengembangkan dirinya, mari kita berkolaborasi untuk menciptakan kenyamanan bersama," tegas Rektor UAJY.

Alexander Beny Pramudyanto

MSi, sebagai salah satu anggota Tim Pengembangan ULD menyampaikan materi mengenai proses, tahap, tantangan dalam membentuk ULD ini. Beny memaparkan, berdirinya ULD berangkat dari urgensi yang ada, seperti mewujudkan nilai yang menjadi visi UAJY, bertambahnya mahasiswa disabilitas di UAJY, dinamika kebutuhan akomodasi dan aksesibilitas yang semakin beragam dan amanat Undang-Undang dan Aturan Pemerintah.

Terdapat tiga narasumber pada acara talkshow ini, yakni Muhammad Joni Yulianto, Direktur Eksekutif SIGAB sekaligus pemerhati isu disabilitas, Muhammad Rizki Adhana, mahasiswa tuli UAJY serta Bambang Kusumo Prihandono, tim pengembangan ULD UAJY.

Menurut Muhammad Joni Yulianto, UAJY sudah berada pada track yang tepat karena memiliki pondasi nilai yang kuat mengenai inklusivitas. Jadinya peningkatan layanan dan fasilitas akan berkembang seiring berjalannya waktu. (Awh/Ria)-f

Cerdas Cermat Antikorupsi SMP Kota Yogya

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Yogyakarta baru saja menyelenggarakan Lomba Cerdas Cermat Antikorupsi untuk siswa SMP/MTs se- Kota Yogya di aula kantor setempat. Penyelenggaraan lomba ini dalam rangka menyambut Hari Antikorupsi Sedunia yang diselenggarakan setiap 9 Desember. "Lomba ini sebagai sarana pendidikan karakter sejak usia dini agar semua punya integritas, ada kesamaan, hati, pikiran, dan perbuatan," kata Kepala Dindikpora Kota Yogya Budi Santosa Asrori SE MSi.

Sebagai juara 1 dimenangkan MTs Muallimin Yogyakarta, juara 2 SMPN 3

Yogyakarta dan juara 3 SMPN 15 Yogyakarta. Materi yang dilombakan soal pengetahuan seputar korupsi dan pencegahannya.

Menurut Kepala Bidang Pembinaan SMP Dindikpora Kota Yogya Hasyim SIP MAcc, peserta lomba ada 44 tim dan setiap tim terdiri tiga siswa. Pada babak penyisihan, semua peserta hadir, namun lomba berlangsung secara online. Peserta menjawab melalui HP. Sedangkan, pada babak final berlangsung secara langsung. Penyerahan trofi dan sertifikat rencananya pada peringatan Hari Antikorupsi Sedunia tingkat Kota Yogya di Balaikota, 9 Desember 2024. (War)

EKONOMI

Ketenagakerjaan

Anda Termasuk Pendengar yang Mana?

SAAT menulis artikel yang sedang Anda baca ini, saya teringat pada seorang relasi, pemimpin beberapa hotel berbintang.

Ada yang bintang 4 dan ada yang 5. Kita sebut saja namanya P Simson. Hehee... apakah diantara Anda yang membaca artikel ini ada yang bernama Simson?

Nah, P Simson ini dikenal sebagai teman yang sangat menyenangkan. Sebagai atasan yang dihormati, disegani bahkan dicintai anak buahnya. Apakah Anda tahu, kira-kira apa kelebihanannya?

Ternyata sederhana, tapi sangat disukai dan dicari banyak orang, yaitu mampu mendengarkan keluhan. Ya keluhan keluarganya, ya keluhan teman-temannya bahkan anak buahnya. Cetaar, kan? Pasti ada tapi langka.

Saya teringat apa yang ditulis oleh Andrias Harefa, bahwa pemimpin haruslah orang yang bertelinga. Bukan hanya untuk mendengar (hearing) tapi juga *mendengarkan (listening).

Mary Kay Ash mengatakan, bahwa kemampuan mendengarkan merupakan suatu kemampuan yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinannya. Setiap ada orang yang bertanya atau berbicara dengan dia, selalu didengarkannya sepenuh hati. Hal inilah yang tidak semua orang mampu memilikinya.

Sebagai teknik mendengarkan adalah kemampuan yang bisa dilatih.

Tubuh kita juga bisa diatur posisinya, agar terkesan benar-benar mendengarkan. Namun pikiran dan hati tak bisa dipaksa untuk mengikuti penampilan fisik kita. Iya, kan? Kecuali bila merupakan ekspresi yang jujur dan tulus dari hati kita.

Sejumlah pakar ilmu komunikasi dan kepemimpinan sering membedakan kemampuan mendengarkan dalam berbagai tingkatan.

Pertama, kita dapat mendengar (hear) tapi tidak mendengarkan (listening). Misalnya ada orang yang sedang berpidato, kita mendengar, tapi tidak mendengarkan.

Kedua, Kita bisa pura-pura mendengarkan, tapi sebenarnya tidak.

Ketiga, secara selektif, misalnya ada orang yang berpidato, maka ada bagian yang didengarkan, tapi ada yang tidak sama sekali.

Keempat, mendengarkan dengan otak. Apa yang logis, sesuai logika dan mana yang tidak.

Kelima, mendengarkan dengan tujuan mengerti atau memahami. Dalam hal ini, menuntut pikiran dan ketulusan hati. Disebut *empathic listening*. Disini sering terjadi apa yang disebut dari hati ke hati. Ada keterlibatan diri secara total. Inilah yang perlu dimiliki para orangtua dan juga pemimpin. Dalam keluarga, perusahaan maupun pemerintahan diperlukan kemampuan mendengarkan. Agar mampu mewujudkan apa yang didengar atau disampaikan.

Apakah kita mampu mendengarkan cerita, saran usulan, permintaan, penolakan, keputusan atau lainnya?

Mari kita semua menjadi pendengar yang mampu mewujudkan tujuan utama kita. "Anda termasuk pendengar yang mana???"

LITERASI KEUANGAN

Konsumen Indonesia Tunjukkan Peningkatan

JAKARTA (KR) - Konsumen Indonesia menunjukkan tingkat literasi keuangan yang kuat dengan tetap aktif dalam pilar-pilar utama seperti menabung, berinvestasi, merencanakan pensiun dan melindungi diri melalui asuransi, meskipun di tengah meningkatnya pesimisme ekonomi.

Hal ini diungkapkan dalam ASEAN Consumer Sentiment Study (ACSS) 2024, studi unggulan terbaru UOB. Bermitra dengan firma konsultasi manajemen global Boston Consulting Group, UOB ACSS 2024 mengeksplorasi tren dan sentimen konsumen di lima negara ASEAN, yaitu Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand dan Vietnam.

Studi daring ini dilakukan Mei dan Juni 2024, dengan melibatkan 1.000 konsumen Indonesia dari berbagai kelompok demografi untuk memahami tingkat literasi keuangan, prioritas dan perilaku perencanaan mereka.

Cristina Teh Tan, Consumer Banking Director, UOB Indonesia mengatakan, UOB Indonesia percaya, memahami nasabah adalah fokus dari segala hal yang ia lakukan. UOB ACSS 2024

mencerminkan komitmen untuk menggali wawasan yang paling relevan bagi masyarakat Indonesia. Temuan ini menegaskan kematangan finansial konsumen Indonesia yang semakin meningkat, bahkan di tengah tantangan ekonomi.

"UOB Indonesia tetap berkomitmen memberdayakan individu dengan alat dan sumberdaya guna mencapai tujuan keuangan mereka, mulai dari menabung dan asuransi, hingga perencanaan pensiun. Wawasan ini memungkinkan kami untuk mendukung masyarakat Indonesia dalam membangun masa depan finansial yang aman," katanya, di Jakarta, Senin (9/12).

Dikatakan, meningkatnya kekhawatiran terhadap perekonomian mengakibatkan melemahnya kepercayaan finansial masyarakat

Indonesia ACSS 2024 mengungkapkan, konsumen Indonesia semakin merasakan ketidakpastian terhadap kondisi ekonomi saat ini dibandingkan tahun lalu.

Studi ini menunjukkan, lebih banyak konsumen merasa tidak yakin (26 persen, naik tiga persen dari 2023), khawatir (25 persen, naik sembilan persen dari 2023) dan cemas (18 persen, naik tujuh persen dari 2023) terhadap keadaan ekonomi Indonesia.

Kekhawatiran terhadap resesi juga meningkat, dengan hampir tiga dari empat konsumen Indonesia mengatakan, mereka yakin resesi akan terjadi dalam enam hingga 12 bulan ke depan, naik tiga poin persentase dari tahun lalu dan lebih tinggi dari rata-rata regional sebesar 71 persen.

Inflasi yang meningkat dan biaya rumah tangga mendorong pes-

imisme dan tetap menjadi masalah utama keuangan bagi masyarakat Indonesia. Menanggapi hal ini, 62 persen responden memulai tambahan sumber pendapatan sekunder, 58 persen menunda pengeluaran besar dan 54 persen memotong pengeluaran yang tidak penting.

Tekanan finansial juga berdampak pada kemampuan konsumen untuk menabung dan berinvestasi. Hampir separuh responden mengatakan, kemampuan mereka untuk menabung terdampak, dengan Gen Z menjadi kelompok yang paling merasakan tekanan ini (54 persen). Demikian pula, 40 persen responden melaporkan adanya tantangan dalam menyisihkan uang untuk investasi dan kelompok *mass affluent* merupakan kelompok yang paling terdampak (43 persen). Selain itu, 35 persen konsumen melaporkan kesulitan dalam membeli barang-barang penting untuk keluarga dan diri mereka sendiri dan 40 persen *mass consumer* menyatakan kesulitan tersebut. (Lmg)-d

KOMITMEN CERDASKAN ANAK-ANAK DESA

PNM Bantu Sarana Air Bersih

YOGYA (KR) - PT Permodalan Nasional Madani (PNM) mengembangkan Ruang Pintar Kelompok Bermain (KB) Asem Ceria. Selain itu, juga memberikan bantuan sarana air bersih untuk masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen PNM dalam mencerdaskan anak-anak desa dan menjaga kesehatan masyarakat.

Manager Regional Pengawasan Mekaar Cabang Yogyakarta Dwi Juni Antoro menyatakan, program pendampingan PNM bukan hanya berfokus untuk kemajuan usaha nasabah, tetapi juga manfaat sosial bagi masyarakat keseluruhan.

Selain ruang pintar, PNM juga menyalurkan bantuan sarana air bersih. Mengingat pentingnya air bersih untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.



PNM Cabang Yogya memberikan perlengkapan sekolah ke anak-anak KB Asem Ceria.

"Harapannya dengan kegiatan ini, anak-anak dan masyarakat selalu mendapatkan manfaat dari apa yang diberikan PNM, sehingga dapat selalu membantu mensejahterakan masyarakat,"

ucap Manager Regional Pengawasan Mekaar Cabang Yogyakarta Dwi Juni Antoro, Jumat (6/12).

Sekretaris Perusahaan PT PNM L Dodot Patria Ary menam-

bahkan, dengan hadirnya Ruang Pintar PNM di tempat tinggal warga dapat membantu pemerintah mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan pada indikator menciptakan pendidikan berkualitas. Dimana pendidikan erat kaitannya dengan kesejahteraan.

Untuk itu PNM berusaha untuk mengurai masalah ini dengan memberikan fasilitas ruang pintar ini agar anak-anak nasabah dan masyarakat sekitar dapat mengakses informasi dan mendapatkan media pembelajaran yang baik.

"Semoga anak-anak di desa mendapat kesempatan yang sama dalam mengakses informasi dan ujungnya kecerdasan dan kepintaran mereka sama dengan mereka yang tinggal di kota," pungkas Dodot. (Sni)-d